

PERMBERDAYAAN EKONOMI DALAM RANGKA PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA KLAMPIS BARAT KABUPATEN BANGKALAN

Octaviana Arisinta^{1*}, Ika Lis Mariatun², Manah Tarman³, Aldila Septiana⁴
^{1,2,3,4} STKIP PGRI Bangkalan

octaviana.arisinta@stkipgri-bkl.ac.id, ikalismariatun@stkipgri-bkl.ac.id,
tanmanah@stkipgri-bkl.ac.id, Aldilaseptiana@stkipgri-bkl.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperdayakan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Klampis Barat melalui peningkatan kualitas produksi dan pemasaran produk sambel teri guna dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya pada Desa Klampis Barat Kabupaten Bangkalan. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, pelatihan, pengolahan, pengemasan yang lebih higienis dan menarik, serta strategi pemasaran digital berbasis media social. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap standar produksi pangan yang aman, bertambahnya variasi kemasan produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar, serta meningkatkan jangkauan promosi melalui platform digital. Pemberdayaan ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing UMKM local, menambah pendapatan, dan berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi desa secara berkelanjutan.

Kata kunci: Pemberdayaan masyarakat, UMKM, Sambel Teri, Klampis Barat, Ekonomi Desa

Abstract

This community service activity aims to empower micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in West Klampis Village by improving the production quality and marketing of anchovy chili sauce products to increase community income, particularly in West Klampis Village, Bangkalan Regency. Implementation methods include outreach, training, processing, more hygienic and attractive packaging, and social media-based digital marketing strategies. Results indicate increased community understanding of safe food production standards, increased product packaging variations that better suit market needs, and increased promotional reach through digital platforms. This empowerment is expected to increase the competitiveness of local MSMEs, increase income, and contribute to sustainable village economic development.

Keywords: Community Empowerment, MSMEs, Anchovy Chili Sauce, West Klampis, VillageEconomy

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha saat ini sangat di pengaruhi oleh kemampuan untuk bersaing dipasaran. Seorang wirausaha harus mempunyai strategi yang baik untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, serta menutupi kelemahan dan mengatasi hambatan yang

dihadapi dalam dunia usaha. Dalam melaksanakan usaha diperlukannya informasi keuangan atau pengelolaan keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia, khususnya Indonesia sangat berdampak signifikan khususnya dalam hal pertumbuhan ekonomi, salah satunya dirasakan oleh Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM).

UMKM diharapkan menjadi garda terdepan untuk memperkuat pilar ekonomi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SGDs). Hal ini dikarenakan UMKM menjadi salah satu usaha yang paling mampu bertahan dalam kondisi perekonomian yang memburuk terutama dalam kondisi pandemi Covid-19 ini. Oleh karena itulah, UMKM harus memiliki pengelolaan keuangan yang baik supaya usaha yang dijalankan dapat berkelanjutan. Salah satunya dengan memiliki pencatatan keuangan yang benar serta mampu menyusun laporan keuangan yang diperlukan untuk mengambil keputusan dalam merencanakan strategi bisnis yang selanjutnya. Selain itu pentingnya pencatatan keuangan bagi UMKM adalah sebagai alat pengambilan keputusan. Hasil dari pencatatan keuangan berupa laporan keuangan sederhana dapat dipakai untuk mengambil keputusan untuk strategi bisnis selanjutnya. Setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan oleh UMKM dapat dipakai oleh para pemangku kepentingan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan ekspansi pasar atau keputusan strategis lainnya (Ayunda, 2020).

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan. Salah satu potensi UMKM yang berkembang di desa Klampis Barat adalah produksi *Sambel Teri*, sebuah produk olahan makanan tradisional yang memiliki cita rasa khas dan digemari masyarakat. Meskipun memiliki peluang pasar yang cukup baik, para pelaku usaha menghadapi berbagai kendala, antara lain keterbatasan pengetahuan mengenai standar produksi pangan yang higienis, serta pemasaran yang masih terbatas pada lingkup lokal.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan program pemberdayaan masyarakat yang dapat meningkatkan kualitas produksi, memperbaiki inovasi pengemasan, serta memperluas jangkauan pemasaran produk melalui pemanfaatan teknologi digital. Dengan adanya pendampingan yang terarah, diharapkan UMKM *Sambel Teri* di desa klampis barat dapat berkembang secara berkelanjutan, meningkatkan daya saing produk, serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai bentuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi untuk memberikan pelatihan kepada para masyarakat Desa Klampis Barat dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat di desa tersebut dengan mengangkat sektor ekonomi terutama dalam memanfaatkan sumber daya alam disekitar.

METODE

Program pemberdayaan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu:

1. Sosialisasi dan identifikasi masalah

Dilakukan pemetaan potensi dan kendala yang dihadapi pelaku UMKM *Sambel Teri* di desa klampis barat.

2. Pelatihan produksi

Memberikan pelatihan yang terkait standar keamanan pangan, Teknik pengolahan bahan baku yang lebih higienis, dan cara menjaga konsistensi kualitas rasa produk

3. Inovasi pengemasan

Pendampingan desain kemasan agar lebih menarik, serta memenuhi standar pemasaran modern.

4. Pemasaran digital

Melatih pelaku usaha dalam memnfatkan media social dan platfrom e-commerce untuk memperluas jangkauan pasar.

Ada beberapa tahap dalam metode pelaksanaan ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu :

- **Tahap Persiapan**

Kegiatan awal dari kegiatan pengabdian ini adalah analisis situasi pada masyarakat Desa Klampis Barat Kabupaten Bangkalan dan penyusunan proposal.

- **Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian ini adalah sosialisasi program pemberdayaan masyarakat yang dapat meningkatkan kualitas produksi, memperbaiki inovasi pengemasan, serta memperluas

jangkauan pemasaran produk melalui pemanfaatan teknologi digital. Dengan adanya pendampingan yang terarah, diharapkan UMKM *Sambel Teri* di desa klampis barat dapat berkembang secara berkelanjutan, meningkatkan daya saing produk, serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

- **Tahap Pelaporan**

Kegiatan terakhir dari program pengabdian ini adalah pembuatan draf laporan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program pengabdian ini adalah melalui pelaksanaan kegiatan pemberdayaan menunjukkan hasil yang positif. Pertama, pelaku UMKM memperoleh pengetahuan baru terkait standar produksi pangan yang lebih higienis, sehingga kualitas produk menjadi lebih terjamin. Kedua, inovasi dalam pengemasan berhasil menciptakan tampilan produk sambel teri yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan pasar, termasuk penggunaan label merek yang memperkuat identitas produk. Ketiga, pelatihan pemasaran digital meningkatkan keterampilan pelaku usaha dalam mempromosikan produk melalui media sosial, sehingga jangkauan pasar tidak hanya terbatas pada wilayah sekitar tetapi mulai merambah ke konsumen yang lebih luas

Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan daya saing UMKM sambel teri Desa Klampis Barat. Pemberdayaan yang dilakukan tidak hanya meningkatkan kualitas produk, tetapi juga memperkuat aspek pemasaran dan manajemen usaha. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pendampingan berkelanjutan sangat diperlukan dalam mendorong kemandirian dan keberlanjutan UMKM lokal.

Tabel 1.
Form ringkasan program

Program Pokok					
Bidang	Program	Minggu ke			
		1	2	3	4

Ekonomi	Ikut serta dalam proses pengolahan UMKM Desa Klampis Barat		<input checked="" type="checkbox"/>		
---------	--	--	-------------------------------------	--	--

Table ini adalah ringkasan dari program yang direncanakan yang disesuaikan dengan kapan pelaksanaannya.



Gambar 1.1
Proses Pembuatan Sambal Teri

Pada tahap ini mahasiswa ikut serta dalam membantu BUMDes membuat Sambal teri khas Klampis Barat. Kegiatan ini memberikan, pengetahuan perihal proses dan komposisi Sambal Teri khas Klampis Barat.



Gambar 1.2
Pengemasan dan Pemasangan Label

Pada gambar tersebut adalah sebuah tahapan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk pengemasan dan pemberian label pada produk sambal teri khas Klampis Barat, proses ini dilakukan di tempat BUMDes setelah proses pembuatan dan pendinginan Sambal Teri. Dengan adanya kemasan dan label menjadi daya Tarik dan menjadi ciri khas dari sambal teri tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa program pemberdayaan UMKM Desa Klampis Barat melalui pendampingan produksi dan pemasaran sambal teri mampu meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah produk yang sesuai dengan standar kebersihan dan keamanan pangan. Selain itu, inovasi pada pengemasan serta penerapan strategi pemasaran digital terbukti efektif dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya tarik produk. Dengan adanya kegiatan ini, UMKM lokal memiliki daya saing yang lebih baik serta berkontribusi pada peningkatan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

SARAN

Pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (audience) yang lebih banyak/luas, dan dengan topik lainnya sehingga bisa memperluas pengetahuan para pelaku usaha tentang pentingnya laporan keuangan didalam usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S. (2019). Inovasi produk dan dampaknya terhadap peningkatan daya saing UMKM pangan di Surabaya (Tesis). Universitas Airlangga, Surabaya.
- Mulyadi, M. C. (2019). Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 15(1), 127–138.
- Rahmawati, D. (2019). Analisis peran packaging dalam meningkatkan daya saing produk lokal. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 4(3), 87–95.
- Setiawan, B., & Kurniawati, E. (2022). Digital marketing sebagai strategi pemasaran UMKM di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 9(1), 23–34.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Kementerian koperasi dan UKM RI. (2021). Laporan perkembangan UMKM Indonesia tahun 2020. Jakarta : kementerian koperasi dan UKM. Retrived from <https://kemenkopukm.go.id/>
- BPS. (2022). Statistik UMKM 2022. Jakarta : badan pusat statistik. Retrived from <https://bps.go.id/>
- Haryanto, D. (2020). Implementasi strategi pemasaran digital untuk meningkatkan daya saing UMKM di Kabupaten Sleman (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.